

LAPORAN

STUDIO AKHIR ARSITEKTUR

Perancangan Fasilitas *AIRPORT HUB* BIM Dengan Pendekatan *Mixed Use Buildings* di Kawasan Kabupaten Padang Pariaman



Dosen Koordinator :

Ir. Nasril Sikumbang, M.T.,IAI

Wakil Koordinator :

Duddy Fajriansyah, S.T.,M.T

Dosen Pembimbing :

Ir. Nasril Sikumbang, M.T.,IAI

Red Savitra, S.T.,M.T

Disusun Oleh :

FAUZAN

1810015111060

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

S2025



LAPORAN STUDIO AKHIR ARSITEKTUR

SEMESTER GENAP 2024/2025

JUDUL

**Perancangan Fasilitas *Airport Hub* BIM dengan Pendekatan
Mixed – Use Buildings di Kawasan Kabupaten Padang Pariaman**

KETUA & WAKIL KOORDINATOR :

IR. NASRIL SIKUMBANG, M.T., IAI

Duddy Fajriansyah, S.T., M.T.

DOSEN PEMBIMBING

IR. NASRIL SIKUMBANG, M.T., IAI

Red Savitra Syafril, S.T., M.T.

MAHASISWA :

Fauzan

1810015111060



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2024/2025 PADANG

LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
SEMESTER GENAP TAHUN 2024-2025

Judul :

Perancangan Fasilitas *Airport Hub* BIM dengan Pendekatan *Mixed-Use Builddings* di Kawasan
Kabupaten Padang Pariaman

Oleh :

FAUZAN
1810015111060

Padang, 11 Agustus, 2025

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI
(NIDN : 0003026302)

Pembimbing II

Red Savitra Syafril, S.T., M.T.
(NIDN : 1007068603)

Mengetahui :

Ketua Program Studi Arsitektur

Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI
(NIDN : 0003026302)



Wakil Koordinator Studio Akhir Arsitektur

Duddy Fajriansyah, S.T., M.T.
(NIDN : 1023068001)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2024/2025 PADANG

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fauzan
Npm : 1810015111060
Program Studi : Arsitektur

Dengan sejujur-jujur-nya saya menyatakan bahwa hasil pekerjaan Studio Akhir Arsitektur dengan judul:

Perancangan Fasilitas Airport Hub BIM dengan Pendekatan Mixed-Use Builldings di Kawasan Kabupaten Padang Pariaman

Merupakan hasil karya yang dibuat sendiri, bukan jiplakan dari Tugas Akhir atau karya tulis atau studio akhir arsitektur orang lain, dengan menjunjung tinggi kode - etik akademik di lingkungan ilmiah dan almamater, jika kemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan di atas, penulis bersedia untuk mempertanggungjawabkan-nya.

Padang, 11 Agustus 2025


Fauzan

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahiim,

Assalamumualaikum warahmatullahi wabarakatu

Dengan rasa syukur dan puji atas Rahmat dan Karunia-Nya, penulis mengungkapkan keberkahan kehadiran Allah SWT dalam penyelesaian Laporan Seminar Arsitektur berjudul " Perencanaan Fasilitas AIRPORT HUB BIM Dengan Pendekatan Mixed Use Buildings di Kawasan Kabupaten Padang Pariaman." Laporan Seminar Arsitektur ini dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat dalam memenuhi serta menyelesaikan Pendidikan Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta. Hasil dari penulisan laporan yang telah diselesaikan ini diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut pada tahapan Studio Akhir Arsitektur. Dalam menjalani proses menyelesaikan Laporan Seminar Arsitektur ini, penulis begitu banyak mendapatkan dukungan moral maupun materil. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis hendak mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah S.W.T yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran dalam proses menyelesaikan tugas Laporan Seminar Arsitektur.
2. Teristimewa untuk kedua Orang tua penulis yaitu Ayahanda Miswandi dan Ibunda tercinta Hera Gusnida yang telah memberikan segala upaya dan dukungan demi anak semata wayangnya agar dapat mencapai cita-citanya, yang tiada hentinya memberikan do'a yang terbaik, pengorbanan dalam bentuk apapun, dan yang selalu memberikan semangat serta perhatian yang luar biasa kepada anaknya.
3. Ibu **Prof. Dr. Diana Kartika** selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
4. Ibu **Dr. Ir. Haryani, MTP.** selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
5. Bapak **Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI** selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Bung Hatta.

6. Bapak **Dr. Jonny Wongso, S.T., M.T.**, Bapak **Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI**, dan Bapak **Duddy Fajriansyah, S.T., M.T.** selaku Dosen Koordinator Seminar Arsitektur.
7. Bapak **Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI** dan Bapak **Red Savitra Syafril, S.T., M.T.** selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan semangat, masukan, dan saran dalam proses penyelesaian Laporan Seminar Arsitektur.
8. Ke empat saudara saya Kakak, Abang dan Adek saya yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam bentuk apapun dan yang selalu memberikan semangat dan perhatian kepada saya.
9. Teman-teman seperjuangan, kolega, sahabat, dan orang-orang yang saya cintai dan sayangi selalu senantiasa memberikan dukungan dan menjadi pendengar setia selama proses penyusunan Laporan Seminar Arsitektur ini yang selalu menjadi sumber semangat dan tempat untuk berbagi pada penulis.
10. Semua individu yang tidak dapat disebutkan secara spesifik namun telah memberikan doa dan dorongan, yang turut berperan dalam menyelesaikan Laporan Seminar Arsitektur ini.
11. Saya bersyukur dan berterimakasih kepada diri sendiri atas keteguhan mental dan fisik yang telah saya tunjukkan dalam menyelesaikan Laporan Seminar Arsitektur ini dengan sebaik mungkin.

Wasalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Padang, 11 Agustus 2025
Penulis,

Fauzan
(1810015111060)

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada perancangan *Airport Hub* di Bandara Internasional Minangkabau (BIM) dengan pendekatan *Mixed-Use Buildings* yang bertujuan meningkatkan kualitas layanan, kenyamanan pengguna, serta potensi ekonomi kawasan bandara. Metode penelitian meliputi analisis data pergerakan penumpang, kajian potensi kawasan, tinjauan literatur, dan studi preseden. Rancangan yang diusulkan mengintegrasikan berbagai fungsi seperti hotel transit, pusat perbelanjaan, pusat informasi wisata, dan food court dalam satu kompleks terpadu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Airport Hub* berpotensi mendukung pengembangan pariwisata daerah, memperkuat konektivitas, serta menjadi acuan strategis bagi pemerintah dalam memperkuat posisi Sumatera Barat sebagai destinasi wisata unggulan nasional dan internasional.

Kata Kunci; Bandara Internasional Minangkabau, *Airport Hub*, *Mixed-Use Buildings*, Pariwisata, Sumatera Barat

ABSTRACT

This research focuses on the planning of an Airport Hub at Minangkabau International Airport (BIM) through a Mixed-Use Buildings approach aimed at enhancing service quality, user convenience, and the economic potential of the surrounding area. The study employs passenger traffic analysis, Site potential assessment, literature review, and precedent studies as its methodological foundation. The proposed design integrates multiple functions including a transit hotel, shopping facilities, tourist information center, and food courts into a single, cohesive complex. Findings highlight the potential of the Airport Hub to support regional tourism development, improve connectivity, and provide a strategic reference for government initiatives in strengthening West Sumatra's position as a prominent national and international tourist destination.

Keywords; Minangkabau International Airport, Airport Hub, Mixed-Use Buildings, Tourism Development, West Sumatra

DAFTAR ISI

DAFTAR TABLE.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR PUSTAKA	72
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural	3
1.2.2 Permasalahan Arsitektural	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Sasaran Penelitian	3
1.5. Manfaat Penelitian.....	3
1.5.1 Manfaat Penelitian	3
1.5.2 Manfaat untuk Pemerintah.....	3
1.6. Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.6.1 Ruang Lingkup Spasial (Kawasan).....	4
1.6.2 Ruang Lingkup Substansial (Kegiatan)	4
1.7. Keterbaruan Penelitian	4
1.8. Keaslian Penelitian	5
1.9. Sistematika Pembahasan	7
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Tinjauan Umum.....	8
2.2 Tinjauan Teori	8
2.2.1. Pengertian <i>Airport Hub</i>	8
2.2.2. Pengertian <i>Transit Hub</i>	10
2.2.3. Pengertian Hotel	11
2.2.4. Pusat Perbelanjaan	13
2.3 Tinjauan Tema/Pendekatan (Multi Fungsi).....	13
2.4 Review Jurnal	16
2.4.1. Jurnal Nasional	16
2.4.2. Kriteria Desain.....	18
2.4.3. Tanggapan.....	18

2.5 Review Preseden.....	19
2.5.1 Studi Preseden	19
2.5.2 Prinsip Desain.....	23
2.5.3 Tanggapan	23
BAB III.....	24
METODE PENELITIAN	24
3.1. Pendekatan Penelitian	24
3.1.1. Sumber dan Jenis Data	24
3.1.2. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	24
3.2. Diagram Perencanaan Penelitian	25
3.3. Jadwal Penelitian	25
3.4. Kriteria Pemilihan Lokasi.....	25
3.5. Lokasi Penelitian.....	26
BAB IV.....	27
TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN	27
4.1. Deskripsi Kawasan	27
4.1.1 Potensi Kawasan.....	27
4.1.2 Permasalahan Kawasan	27
4.2. Deskripsi Tapak	28
4.2.1 Lokasi	28
4.2.2 Tautan Lingkungan.....	28
4.2.3 Ukuran dan Tata Wilayah.....	28
4.2.4 Peraturan.....	29
4.2.5 Kondisi Fisik Alami	30
4.2.6 Kondisi Fisik Buatan	30
4.2.7 Sirkulasi.....	30
4.2.8 Utilitas	31
4.2.9 Panca Indera	31
4.2.10 Iklim	32
4.2.11 Manusia dan Kebudayaan	32
BAB V	33
ANALISA.....	33
5.1. Analisa Ruang Luar	33
5.1.1. Analisa Panca Indera Terhadap Tapak.....	33
5.1.2. Analisa Iklim	33

5.1.3. Analisa Aksesibilitas dan Sirkulasi.....	34
5.1.4. Analisa Vegetasi Alami	34
5.1.5. Analisa Utilitas Tapak	34
5.1.6. Analisa Superimpose	35
5.1.7. Zoning Makro	35
5.2. Analisa Ruang Dalam.....	35
5.2.1. Data Fungsi	35
5.2.2. Analisa Programatik	36
5.2.2.1. Pengguna Bangunan	36
5.2.2.2. Pelaku dan Aktivitas	37
A Hotel Transit	37
B. Pusat Perbelanjaan	38
C Gedung Penitipan Kendaraan.....	40
5.2.3. Analisa Kebutuhan Ruang	41
5.2.4. Analisa Besaran Ruang.....	42
5.2.5. Analisa Hubungan Ruang	53
5.2.6. Organisasi Ruang.....	54
5.2.7. Zoning Mikro.....	54
5.3. Analisa Bangunan	55
5.3.1. Analisa Bentuk dan Massa Bangunan	55
5.3.2. Analisa Struktur Bangunan.....	55
5.3.3. Analisa Utilitas Bangunan	56
BAB VI	59
KONSEP PERANCANGAN.....	59
6.1. Konsep Tapak.....	59
6.1.1. Konsep Panca Indera Terhadap Tapak	59
6.1.2. Konsep Iklim.....	59
6.1.3. Konsep Aksesibilitas dan Sirkulasi.....	60
6.1.4. Konsep Vegetasi Alami	60
6.1.5. Konsep Utilitas	60
6.2. Konsep Bangunan	60
6.2.1. Konsep Massa Bangunan.....	60
6.2.2. Konsep Ruang Dalam	61
6.2.3. Konsep Struktur Bangunan.....	62
6.2.4. Konsep Utilitas Bangunan	63

BAB VII	64
PERENCANAAN TAPAK	64
7.1. Site Plan	64
BAB VIII	65
PENUTUP	65
8.1. Kesimpulan	65
8.2. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66

DAFTAR TABLE

Tabel 1.1 Data Jumlah Kedatangan Penumpang di BIM tahun 2021.....8

Tabel 1.2 Data Jumlah Keberangkatan Penumpang di BIM tahun 2021.....8

Tabel 1.3 Data Jumlah Kedatangan Penumpang di BIM tahun 2022.....9

Tabel 1.4 Data Jumlah Keberangkatan Penumpang di BIM tahun 2022.....9

Tabel 1.5 Data Jumlah Kedatangan Penumpang di BIM tahun 2023.....5

Tabel 1.6 Data Jumlah Keberangkatan Penumpang di BIM tahun 2023.....5

Tabel 5.1 Pengguna Bangunan.....35

Tabel 5.2 Kebutuhan Ruang Hotel45

Tabel 5.3 Kebutuhan Ruang Pusat Perbelanjaan.....46

Tabel 5.4 Kebutuhan Ruang Penitipan Kendaraan.....46

Tabel 5.5 Besaran Ruang Hotel56

Tabel 5.6 Besaran Ruang Pusat Perbelanjaan55

Tabel 5.7 Besaran Ruang Penitipan Kendaraan.....56

Tabel 5.8 Total Besaran Ruang56

Tabel 5.9 Kebutuhan Ruang Parkir.....57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Lokasi Kawasan Perencanaan	4
Gambar 3. 1 Diagram Perencanaan Penelitian.....	25
Gambar 3. 2 Peta Lokasi Penelitian	26
Gambar 4. 1 Peta Kawasan Kabupaten Padang Pariaman	27
Gambar 4. 2 Peta Sebaran Kecamatan di Kab Padang Pariaman.....	27
Gambar 4. 3 Lokasi Perencanaan	28
Gambar 4. 4 Tautan Lingkungan.....	28
Gambar 4. 5 Ukuran dan Tata Wilayah.....	29
Gambar 4. 6 Kondisi Fisik Alamiah.....	30
Gambar 4. 7 Kondisi Fisik Buatan	30
Gambar 4. 8 Sirkulasi Kendaraan.....	30
Gambar 4. 9 Sirkulasi Manusia	31
Gambar 4. 10 Utilitas	31
Gambar 4. 11 Panca Indera	31
Gambar 4. 12 Iklim	32
Gambar 4. 13 Manusia dan Kebudayaan.....	32
Gambar 5. 1 Analisa Panca Indera	33
Gambar 5. 2 Analisa Iklim	33
Gambar 5. 3 Analisa Iklim	34
Gambar 5. 4 Analisa Aksesibilitas dan Sirkulasi	34
Gambar 5. 5 Analisa Vegetasi Alami.....	34
Gambar 5. 6 Analisa Vegetasi Alami.....	34
Gambar 5. 7 Analisa Utilitas Tapak	35
Gambar 5. 8 Analisa Superimpose	35
Gambar 5. 9 Analisa Zoning Makro.....	35
Gambar 5. 10 Pola Kegiatan Manager Hotel	37
Gambar 5. 11 Pola Kegiatan Front Office.....	37
Gambar 5. 12 Pola Kegiatan Housekeeping.....	37
Gambar 5. 13 Pola Kegiatan Food Production.....	37
Gambar 5. 14 Pola Kegiatan F&B Service.....	38
Gambar 5. 15 Pola Kegiatan Pengunjung Hotel.....	38
Gambar 5. 16 Pola Kegiatan Satpam.....	38
Gambar 5. 17 Pola Kegiatan Pengelola Mall	38
Gambar 5. 18 Pola Kegiatan Penyewa Toko.....	39
Gambar 5. 19 Pola Kegiatan Pegawai Toko.....	39
Gambar 5. 20 Pola Kegiatan Pengunjung Toko	39
Gambar 5. 21 Pola Kegiatan Satpam Mall.....	39
Gambar 5. 22 Pola Kegiatan Pemilik Cafe.....	40
Gambar 5. 23 Pola Kegiatan Pengunjung Café	40
Gambar 5. 24 Pola Kegiatan Pegawai Cafe	40
Gambar 5. 25 Pola Kegiatan Pengelola Penitipan Kendaraan	40
Gambar 5. 26 Pola Kegiatan Pegawai Penitipan Kendaraan.....	41
Gambar 5. 27 Pola Kegiatan Pengunjung Penitipan Kendaraan	41
Gambar 5. 28 Bubble Diagram Hotel.....	54
Gambar 5. 29 Bubble Diagram Mall	54

Gambar 5. 30 Bubble Diagram Penitipan Kendaraan	54
Gambar 5. 31 Zoning Mikro	55
Gambar 5. 32 Preseden Bentuk Masa Bangunan.....	55
Gambar 5. 33 Pondasi Tapak	56
Gambar 5. 34 Mid Structure	56
Gambar 5. 35 Kontruksi Baja	56
Gambar 5. 36 Sistem Air Bersih	56
Gambar 5. 37 Sistem Saluran Air Kotor	57
Gambar 5. 38 Sistem Jaringan Listrik.....	57
Gambar 5. 39 Sistem Jaringan Telekomunikasi	57
Gambar 5. 40 Sistem Jaringan Penangkal Petir	57
Gambar 5. 41 Sistem CCTV	58
Gambar 6. 1 Konsep Tapak	59
Gambar 6. 2 Konsep Panca Indera.....	59
Gambar 6. 3 Konsep Iklim.....	60
Gambar 6. 4 Konsep Akseibilitas dan Sirkulasi	60
Gambar 6. 5 Konsep Vegetasi Alami	60
Gambar 6. 6 Konsep Bentuk Massa Bangunan	61
Gambar 6. 7 Konsep Kantor Pengelola.....	61
Gambar 6. 8 Konsep Resepsionis	61
Gambar 6. 9 Konsep Ruang Makan	61
Gambar 6. 10 Konsep Lounge	62
Gambar 6. 11 Konsep Kamar.....	62
Gambar 6. 12 Konsep Tampak Bangunan	62
Gambar 6. 13 Konsep Pondasi Bangunan.....	62
Gambar 6. 14 Konsep Stuktur Tengah.....	62
Gambar 6. 15 Konsep Atap Roof Garden	63
Gambar 6. 16 Sistem Penyaluran Air Bersih	63
Gambar 6. 17 Sistem Saluran Air Kotor	63
Gambar 6. 18 Sistem Jaringan Listrik.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia dan kebiasaan adalah kombinasi yang tak terpisahkan. Kebiasaan yang dilakukan secara berulang sepanjang waktu dapat menimbulkan perasaan jenuh dan bosan pada individu. Saat kejenuhan mulai merusak pikiran, manusia membutuhkan aktivitas yang dapat mengembalikan kondisi fisik dan mental dari tekanan, ketegangan, dan kebosanan sehari-hari. Salah satu cara untuk mengatasi semua itu adalah dengan berinvestasi dalam waktu untuk berlibur dan bersenang-senang.

” Salah satu cara yang dilakukan untuk mengatasi kebosanan adalah dengan melakukan kegiatan rekreasi atau berlibur. Rekreasi adalah aktivitas yang dirancang untuk mengembalikan energi fisik dan mental seseorang (R.G Soekardijo; 39).”. Kegiatan untuk bersenang-senang sangat bervariasi, seperti berolahraga, membaca buku, melakukan hobi, dan banyak lagi. Kegiatan ini juga dapat mencakup perjalanan pendek untuk menikmati suasana di sekitar tempat tinggal, atau bisa juga sekadar bersantai di rumah untuk menghargai waktu luang. “Sebagaimana yang dijelaskan oleh James J. Spillane dalam bukunya Ekonomi Pariwisata (1987; 20), pariwisata merupakan aktivitas perjalanan yang bertujuan untuk meraih kesenangan, mencari kepuasan, memperoleh pengetahuan, meningkatkan kesehatan, menikmati aktivitas olahraga atau beristirahat, melaksanakan tugas, berziarah, dan lain sebagainya.”. “Definisi pariwisata menurut Norval dalam karya Muljadi dan Nurhayati (2002, h.80) mencakup semua aktivitas yang berkaitan dengan kedatangan, tinggal, serta pergerakan orang asing di dalam atau di luar suatu negara, kota, atau area tertentu.”.

Sumatera Barat berfungsi sebagai gerbang untuk kedatangan dari berbagai negara berkat keberadaan “Bandara Internasional Minangkabau” (BIM) yang memiliki standar internasional. Dengan bandara ini, akan ada peningkatan dalam frekuensi penerbangan yang mendarat dan lepas landas serta bertambahnya jumlah pengunjung baik pada kedatangan maupun keberangkatan di bandara tersebut. Oleh karena itu, Sumatera Barat harus menyoroti dan mengembangkan kembali potensi wisatanya, mengingat bahwa jumlah wisatawan yang besar dapat menjadi kesempatan penting untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di sektor pariwisata. Perkembangan pariwisata memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dengan memaksimalkan potensi bandara internasional minangkabau.

Bandara Internasional Minangkabau memiliki peran strategis dalam peningkatan konektivitas dan perekonomian daerah. Namun meskipun memiliki fasilitas yang cukup modern dan terus mengalami pengembangan, Bandara Internasional Minangkabau tidak beroperasi selama 24 jam, keputusan untuk tidak membuka bandara ini 24 jam didasarkan pada beberapa faktor, baik dari segi operasional, ekonomi dan kebutuhan transportasi udara wilayah tersebut. Salah satu alasan utama adalah rendahnya volume penerbangan malam yang berlangsung di bandara ini.

Untuk memenuhi kebutuhan sarana pariwisata di kota padang yang lebih memadai dan memudahkan wisatawan maka di perlukan perancangan fasilitas *Airport Hub* di kawasan Bandara Internasional Minangkabau agar dapat memaksimalkan fungsi dan memenuhi kebutuhan pengguna Bandara Internasional Minangkabau.

Fasilitas *Airport Hub* memenuhi kebutuhan pengguna dengan pelayanan dan fasilitas yang lengkap dan sebagai sarana edukasi pariwisata di Kota Padang. Berdasarkan latar belakang ini maka di lakukan penelitian dengan Judul Perencanaan fasilitas *Airport Hub* Bandara Internasional minangkabau.

a. Isu dan Permasalahan

Dikutip dari “Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kota Padang 2019/2024. Dinas Pariwisata Kota Padang Ingin menjadikan daerah Sumatera Barat sebagai daerah pariwisata maupun kunjungan wisatawan nasional dan internasional setelah Bali”.

Berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Sumatra Barat dalam "Rencana Tata Ruang Wilayah Sumatra Barat," yang berfokus pada bidang transportasi, pariwisata, industri, dan perdagangan, dicantumkan dalam Pasal 19 Pasal 13 ayat (4), bertujuan untuk meningkatkan Bandar Udara Internasional Minangkabau dengan mengintegrasikan berbagai layanan transportasi dan mengembangkan aktivitas komersial yang memiliki nilai tambah tinggi, serta memperkuat layanan kargo, serta pengembangan rute penerbangan yang baru.

Dengan diadakannya Sumatra Barat sebagai daerah pariwisata dengan itu perlu di butuhkan suatu inofasi untuk meningkatkan industri pariwisata dengan system *Airport Hub*, *Airport Hub* ini juga di dukung dengan beberapa akomodasi lain antara lain hotel transit untuk para pengguna yang baru datang dan ingin ber istirahat atau penumpang yang mengalami penundaan jam terbang dan food cort serta beberapa tempat seperti penitipan mobil dan pusat perbelanjaan seperti souvenir.

b. Data dan Fakta

Bila dilihat dari data lengkap BPS dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023, jumlah kedatangan di BIM dengan berbagai tujuan mengalami peningkatan yang signifikan. Data Badan Pusat

Statistik Sumatera Barat tahun 2023, mencatat jumlah kedatangan internasional dan nasional secara keseluruhan dalam periode Januari sampai dengan Agustus 2021, ada 527.512 orang. Sedangkan untuk keberangkatan internasional dan nasional diperiode yang sama tercatat 514.945 orang.

Jenis Penerbangan	Kedatangan							
	2021							
Bulan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
Domestic	40.474	38.690	48.617	56.443	62.968	66.182	19.985	16.769
Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	40.474	38.690	48.617	56.443	62.968	66.182	19.985	16.769

Tabel 1.1 Data Jumlah Kedatangan Penumpang di BIM tahun 2021

Sumber: Data dari Badan Pusat Statistik Sumatera Barat

Jenis Penerbangan	Kedatangan							
	2021							
Bulan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
Domestic	50.471	38.860	48.881	47.151	54.088	81.125	16.925	16.024
Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	50.471	38.860	48.881	47.151	54.088	81.125	16.925	16.024

Tabel 1.2 Data Jumlah Keberangkatan Penumpang di BIM tahun 2021

Sumber: Data dari Badan Pusat Statistik Sumatera Barat

Pada periode bulan Januari sampai dengan bulan Agustus di tahun 2022 tercatat jumlah kedatangan domestik dan internasional di Bandara Internasional Minangkabau sebanyak 615.572 orang. Sedangkan untuk keberangkatan domestik dan internasional di periode dan tahun yang sama tercatat sebanyak 636.799 orang

Jenis Penerbangan	Kedatangan							
	2021							
Bulan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
Domestic	66.073	54.401	69.772	83.833	96.625	81.848	87.512	72.624
Internasional	0	0	0	0	0	0	2.744	140
Jumlah	66.073	54.401	69.772	83.833	96.625	81.848	90.256	72.7764

Tabel 1.3 Data Jumlah Kedatangan Penumpang di BIM tahun 2022

Sumber: Data dari Badan Pusat Statistik Sumatera Barat

Jenis Penerbangan	Kedatangan							
	2021							
Bulan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
Domestic	72.299	53.779	73.044	50.964	123.299	86.469	95.105	78.945
Internasional	0	0	0	0	0	2.749	145	0
Jumlah	72.299	53.779	73.044	50.964	123.299	89.218	95.251	78.945

Tabel 1.4 Data Jumlah Keberangkatan Penumpang di BIM tahun 2022

Sumber: Data dari Badan Pusat Statistik Sumatera Barat

Sedangkan pada tahun 2023 dari data BPS (Badan Pusat Statistik) periode bulan Januari sampai dengan bulan Agustus untuk kedatangan domestik dan internasional di BIM tercatat sebanyak 802.840 orang. Sedangkan untuk keberangkatan nasional dan internasional di BIM tercatat sebanyak 816.440 orang.

Jenis Penerbangan	Kedatangan							
	2021							
Bulan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
Domestic	75.490	70.630	73.910	115.410	92.760	109.690	97.180	81.560
Internasional	8.070	9.380	8.600	10.510	9.260	11.320	16.400	12.670
Jumlah	83.560	80.010	82.510	125.920	102.020	121.010	113.580	94.230

Tabel 1.5 Data Jumlah Kedatangan Penumpang di BIM tahun 2023

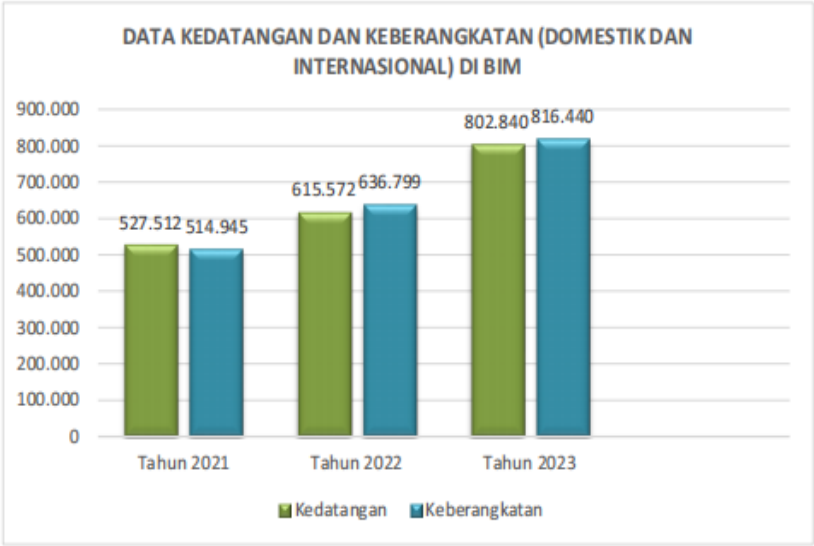
Sumber: Data dari Badan Pusat Statistik Sumatera Barat

Jenis Penerbangan	Kedatangan							
	2021							
Bulan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
Domestic	80.300	72.400	84.270	83.270	119.870	99.830	112.370	87.140
Internasional	9.450	8.730	9.490	6.630	11.210	16.960	11.890	13.030
Jumlah	89.750	81.590	81.890	90.900	131.080	116.790	124.260	100.180

Tabel 1.6 Data Jumlah Keberangkatan Penumpang di BIM tahun 2023

Sumber: Data dari Badan Pusat Statistik Sumatera Barat

Diagram 1.1. Diagram Kedatangan dan Keberangkatan di BIM



Sumber: Data dari Badan Pusat Statistik Sumatera Barat

Berdasarkan data pada diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa kedatangan baik itu domestik maupun internasional pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 30,4% dibandingkan tahun 2022 di periode Januari sampai Agustus. Dan untuk keberangkatan domestik maupun internasional mengalami kenaikan sebesar 28,2% dibandingkan tahun 2022 di periode yang sama.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada fasilitas *Airport Hub* yaitu :

1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural

- 1) Bagaimana mengurangi ketegangan dari kesibukan aktivitas yang ada di Bandara?
- 2) Bagaimana Fasilitas *Airport Hub* ini berkontribusi untuk perekonomian daerah?
- 3) Apa kiat untuk meningkatkan pelayanan dan fasilitas bandara dalam menuju kota bandara?

1.2.2 Permasalahan Arsitektural

- 1) Bagaimana Merencanakan sebuah Fasilitas *Airport Hub* serta fasilitas penunjang yang sesuai dengan pembangunan *Airport Hub* ?
- 2) Bagaimana mendesain sebuah Fasilitas *Airport Hub* yang dapat memberikan nilai estetika pada bangunan dan juga dapat menampung aktifitas di dalam bangunan ?
- 3) Bagaimana menerapkan prinsip *Mixed Use Building* yang mampu mengkoneksikan semua fasilitas pada Fasilitas *Airport Hub*?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini menciptakan bangunan berupa fasilitas *Airport Hub* di Kawasan sekitar Bandara Internasional Minangkabau yang berfungsi sebagai salah satu fasilitas komersial di sekitar bandara. *Airport Hub* menyediakan berbagai fasilitas untuk menangani permasalahan pengguna bandara mulai dari hotel transit untuk para pengunjung yang terlalu cepat datang, pengunjung yang diley pesawat dan pengunjung yang mencari penginapan dengan harga standar dan tidak jauh dari jangkauan bandara, juga terdapat fasilitas lainnya seperti pusat berbelanja / oleh oleh , penitipan mobil, touris informasi, dan berbagai food cort.

1.4. Sasaran Penelitian

Terbentuknya suatu rancangan bangunan fasilitas Aiport Hub di Kawasan Bandara Internasional Minangkabau yang berfungsi sebagai salah satu fasilitas komersial bandara yang nantinya melengkapi kebutuhan penunjang bandara

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Penelitian

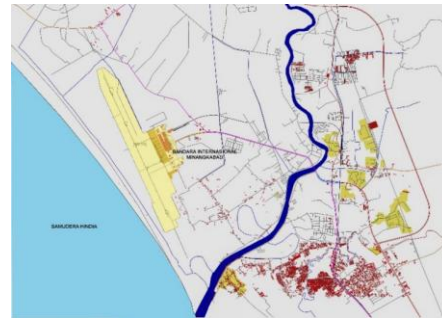
Manfaat akademik penelitian ini adalah untuk menerapkan dan mengembangka nilmu dalam bidam Arsitektur khususnya aplikasi dari isu aerotropolis dan TOD serta penerapan konsep *Airport Hub* pada Perancangan bangunan fasilitas *Airport Hub* Bandara Internasional Minangkabau, dan dapat di jadikan sebagaia literatur untuk penelitian lebih lanjut yang relevan dimasa yang akan datang.

1.5.2 Manfaat untuk Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah media yang bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam perancangan bangunan fasilitas *Airport Hub* yang nantinya menyediakan kebutuhan untuk pengguna bandara.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

1.6.1 Ruang Lingkup Spasial (Kawasan)



Gambar 1. 1 Lokasi Kawasan Perencanaan

Sumber : *Dokumen Penulis 2024*

Ruang lingkup spasial perencanaan adalah Kawasan Sekitar bandara Internasional Minangkabau, Ketaping, Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatra Barat. Bandar Udara Internasional Minangkabau mulai dibangun pada tahun 2002 dan di operasikan secara penuh pada 22 juli 2005 menggantikan bandar udara Tabing. Bandar Udara Internasional Minangkabau berdiri di atas tanah seluas 4,27 km² dengan landasan pacu sepanjang 3.000 meter dengan lebar 45 meter. Seacara administrasi BIM yang berada di Ketaping, Kec. Batang Anai yang berbatasan dengan Samudra Hindia di sebelah barat, Sungai Buluh disebelah timur, Tapakis di sebelah utara dan Padang Sarai, Kec.Koto Tangan di sebelah selatan.

1.6.2 Ruang Lingkup Substansial (Kegiatan)

Studi tentang Perencanaan Pusat Bandara di Lokasi Bandara Internasional Minangkabau ini dilaksanakan dengan mengidentifikasi masalah, isu, potensi, serta alternatif penyelesaian. Selain itu, untuk menyempurnakan sumber analisis, dilakukan juga tinjauan pustaka dan studi terhadap bangunan yang telah ada, sehingga diperoleh hasil penelitian yang sejalan dengan konsep, fungsi, dan tujuan perencanaan gedung.

1.7. Keterbaruan Penelitian

Penelitian Ini dimaksud untuk membuat sebuah ide kebaruan perencanaan dari segi bangunan dan juga tata ruangnya, pada desain *Airport Hub* ini berfungsi untuk melengkapi beberapa fasilitas yang ada sebelumnya di bandara, antara lain seperti menyediakan hotel transit untuk pengguna bandara yang datang dari luar kota dan ingin ber istirahat ataupun untuk beberapa penumpang yang mengalami delay penerbangan, beberapa fungsi lainnya juga di sediakan seperti Touris Information Center (TIC) , Pusat Oleh oleh, Food cort dan juga penitipan mobil.

1.8. Keaslian Penelitian

NO	Universitas	Nama	Tahun	Judul	Pembahasan
1	Universitas Aisyiyah Yogyakarta	Baharudin Yusu Suibagya1 Ardiansyah Rahmat H, S.Ars2	2019	<i>Integrated Mixed-use</i> Building di Yogyakarta <i>International Airport</i> dengan Pendekatan Arsitektur Kontekstual	Bandar Udara Yogyakarta International Airport, yang juga dikenal sebagai Bandara Nyi Ageng Serang, diperkirakan akan mengalami peningkatan signifikan dalam lalu lintas udara. Proyek ini didorong oleh rencana pemerintah untuk membangun aerotropolis, yang merupakan kota dengan infrastruktur dan ekonomi yang terfokus pada bandara, sering disebut sebagai kota bandara. Dengan demikian, akan ada berbagai jenis aktivitas masyarakat, termasuk pariwisata dan perjalanan bisnis. Untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung, baik domestik maupun internasional, telah dirancang sebuah fasilitas yang mencakup dua fungsi utama, yaitu komersial dan perhotelan.
2	Institut Sains dan Teknologi TD Pardede	Marselina, Dr. Darwin Sinabariba, S.T., M.M. dan Sanggam B. Sihombing, S.T., MT.	2019	PUSAT PERBELANJAAN DI KAWASAN KUALANAMU	Berdasarkan rencana Visi dan Misi Mebidangro 2027, kawasan Bandara Kota Kualanamu (pusat kota berbasis bandara) dirancang untuk menjadi jendela dunia bagi metropolitan Mebidangro, berfungsi sebagai pusat kegiatan layanan komersial dan jasa. Salah satu aspek dari perencanaan tersebut adalah pembangunan Pusat Perbelanjaan di area Kualanamu yang dapat mendukung Visi dan Misi Mebidangro 2027.

3	Universitas Diponegoro Semarang	Rommy Tris Haryanto	2000	HOTEL TRANSIT DI KAWASAN BANDARA SOEKARNO - HATTA	Penelitian ini mengkaji fondasi perencanaan serta desain hotel transit di area bandara Soekarno – Hatta sebagai tempat akomodasi yang menawarkan kemudahan layanan bagi wisatawan, pelaku bisnis, dan kru pesawat yang sedang transit di bandara tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan langkah-langkah fundamental dalam program dasar perencanaan dan ide-ide desain untuk Hotel Transit di wilayah bandara Soekarno – Hatta.
---	------------------------------------	---------------------	------	---	--

1.9. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Membicarakan mengenai konteks, pertanyaan penelitian, maksud dan tujuan, kegunaan penelitian, inovasi penelitian, area yang dibahas, serta cara penyajian pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai definisi dari judul penelitian, arti dari kata kunci judul penelitian, jurnal-jurnal sebelumnya yang terkait dengan judul penelitian, bangunan yang sudah ada sebagai referensi, serta konsep desain yang akan diterapkan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pembahasan yang berisikan tentang bagaimana penulis melakukan melaksanakan penelitian yang berupa pencarian data, sumber data, jenis data dan Analisa data.

BAB IV : Tinjauan Kawasan Perencanaan

Menjelaskan lokasi yang akan menjadi kawasan untuk perencanaan, deskripsi tapak terpilih, potensi *Site*, permasalahan *Site*, data lokasi, batasan dan tautan lingkungan, kondisi eksisting tapak, peraturan terkait dengan tapak.

BAB V : Program Arsitektur

Mendetailkan tentang program Arsitektur seperti ruang luar yang menganalisa dan tanggapan terhadap ruang luar, zoning ruang luar. Begitu juga dengan ruang dalam, berupa analisis pelaku dan aktivitas, analisis kebutuhan ruang, analisis besaran ruang, hubungan ruang dan zoning ruang dalam. serta analisa bangunan berupa analisa bentuk dan massa bangunan.

BAB VI : Konsep Perencanaan

Menjelaskan tentang konsep tapak seperti panca indra, iklim, aksesibilitas dan sirkulasi, vegetasi alami, utilitas. Konsep bangunan seperti konsep massa bangunan, konsep ruang dalam, konsep struktur bangunan, dan konsep utilitas bangunan.

BAB VII : Perencanaan Tapak

Membuat gambaran umum dari keseluruhan konsep perencanaan berupa draf *Site plan*.

BAB VIII : Kesimpulan

Berisi tentan kesimpulan dari keseluruhan laporan perencanaan dari rancangan instalasi rehabilitasi mental.